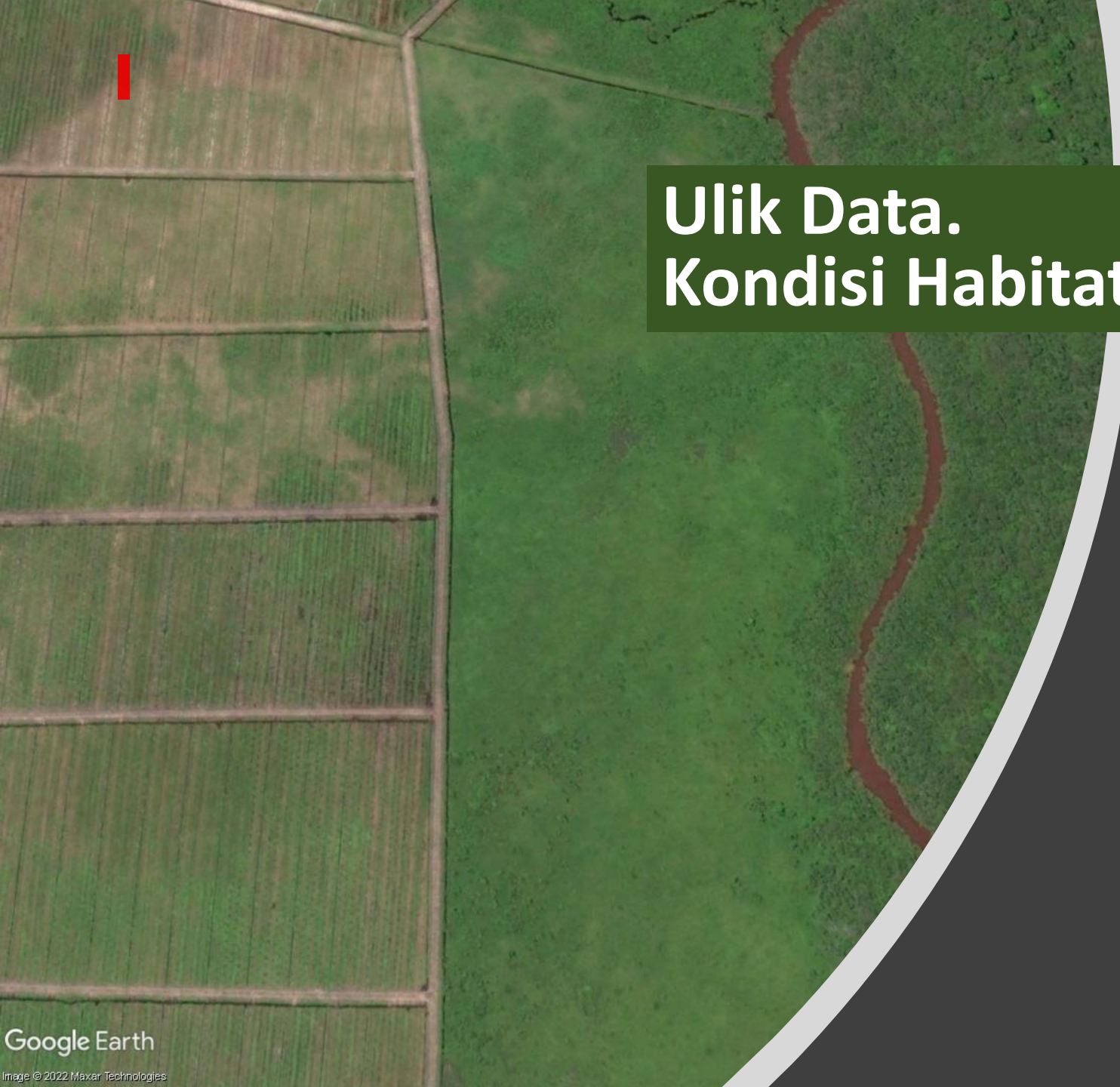


An aerial photograph showing a landscape with agricultural fields on the left and a river or canal winding through a green area on the right. A white curved line separates the image from the dark grey background on the right.

Ulik Data. Kondisi Habitat Satwa Liar di Indonesia

Jakarta, 11 April 2022



I Habitat Satwa

Habitat adalah lingkungan tempat tumbuhan dan/atau satwa yang hidup dan berkembang secara alami.

Satwa liar adalah semua binatang yang hidup di darat, dan/atau di air, dan/atau di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar, baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara oleh manusia.

Negara mengalokasikan kawasan konservasi untuk pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa. Berupa cagar alam, suaka margasatwa, kawasan pelestarian alam, serta kawasan hutan tetap lainnya.

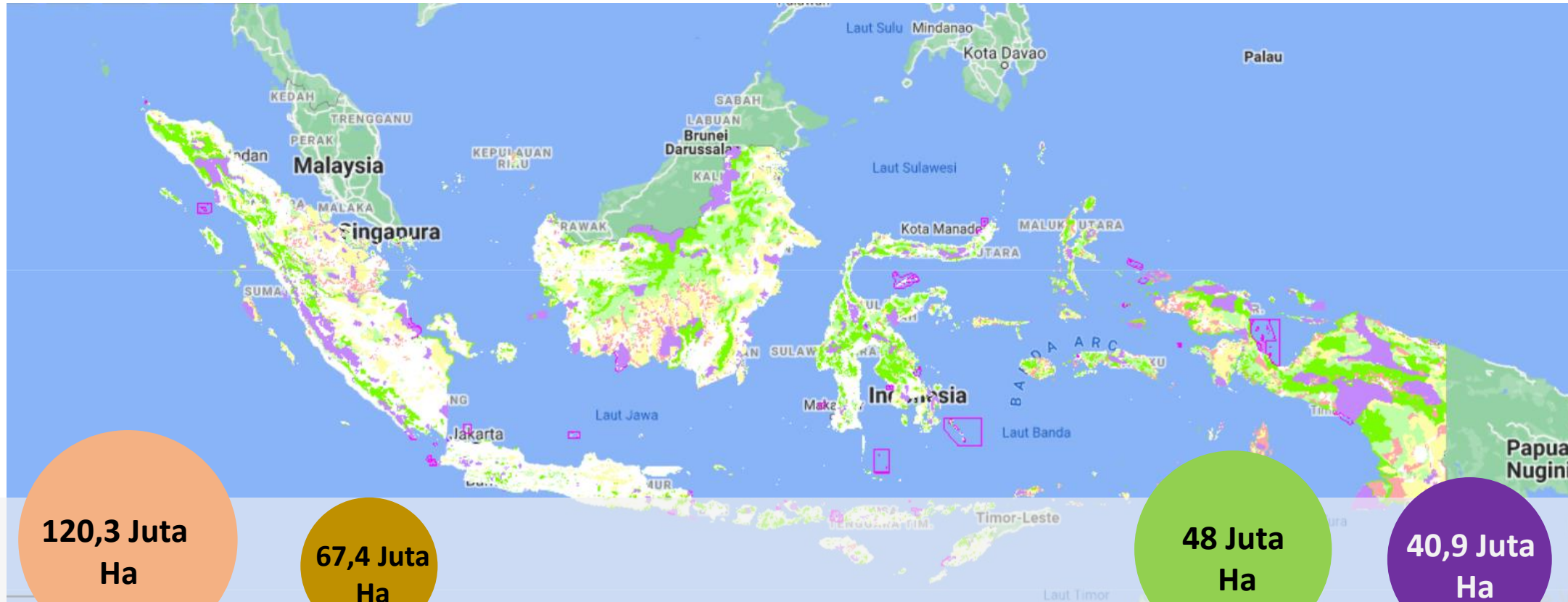
Sumber:

Undang Undang No. 5 Tahun 1990 Tentang konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya

Undang Undang No 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup

Undang Undang No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja

Sebaran Kawasan Hutan di Indonesia



Kawasan Hutan
(HK, HL, HP, HPK)

Areal Penggunaan Lain (APL)

Penutupan Hutan
di APL, HPK, HP

Penutupan Hutan
di HK, HL

Kawasan Hutan Produksi 70% telah dibebani izin pemanfaatan hasil hutan kayu, IUPHHK HA (257 izin) 18,7 juta ha, IUPHHK HT (294 izin) 11,2 juta ha.

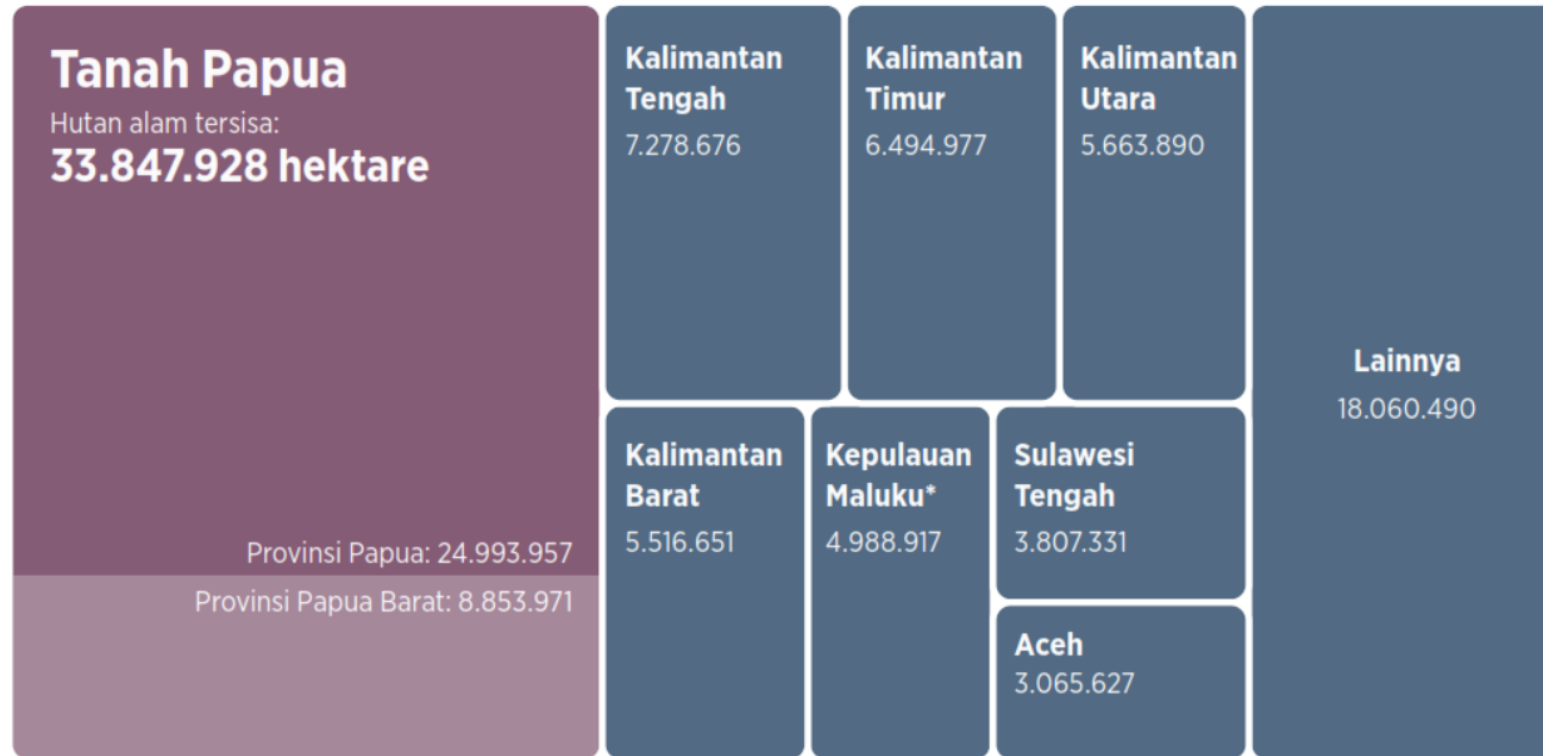
Luas Kawasan hutan Indonesia

Fungsi Kawasan hutan	Total Luas (Ha) (x 1000)	Luas Tutupan Hutan (Ha) (x 1000)	
		Tutupan Hutan	Tutupan Non Hutan
1. Hutan Konservasi (HK)	21.887,2	17.315,7	4.571,5
2. Hutan Lindung (HL)	29.661,0	23.781,3	5.789,7
3. Hutan Produksi Terbatas (HPT)	26.787,9	21.220,8	5.567,1
4. Hutan Produksi Tetap (HP)	29.202,1	16.943,1	12.259,0
5. Hutan Produksi Konversi (HPK)	12.847,5	6.271,2	6.576,3
Total Kawasan Hutan	120.385,60	85.532,10	34.763,60

Sumber: Basis Data Geospasial Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Tahun 2019

Sebagian besar (58%) kawasan hutan dapat dibebani izin pemanfaatan hasil hutan kayu. Kawasan yang pemanfaatan terbatas hanya pada hutan konservasi dan hutan lindung.

I Sebaran Tutupan Hutan Alam Indonesia

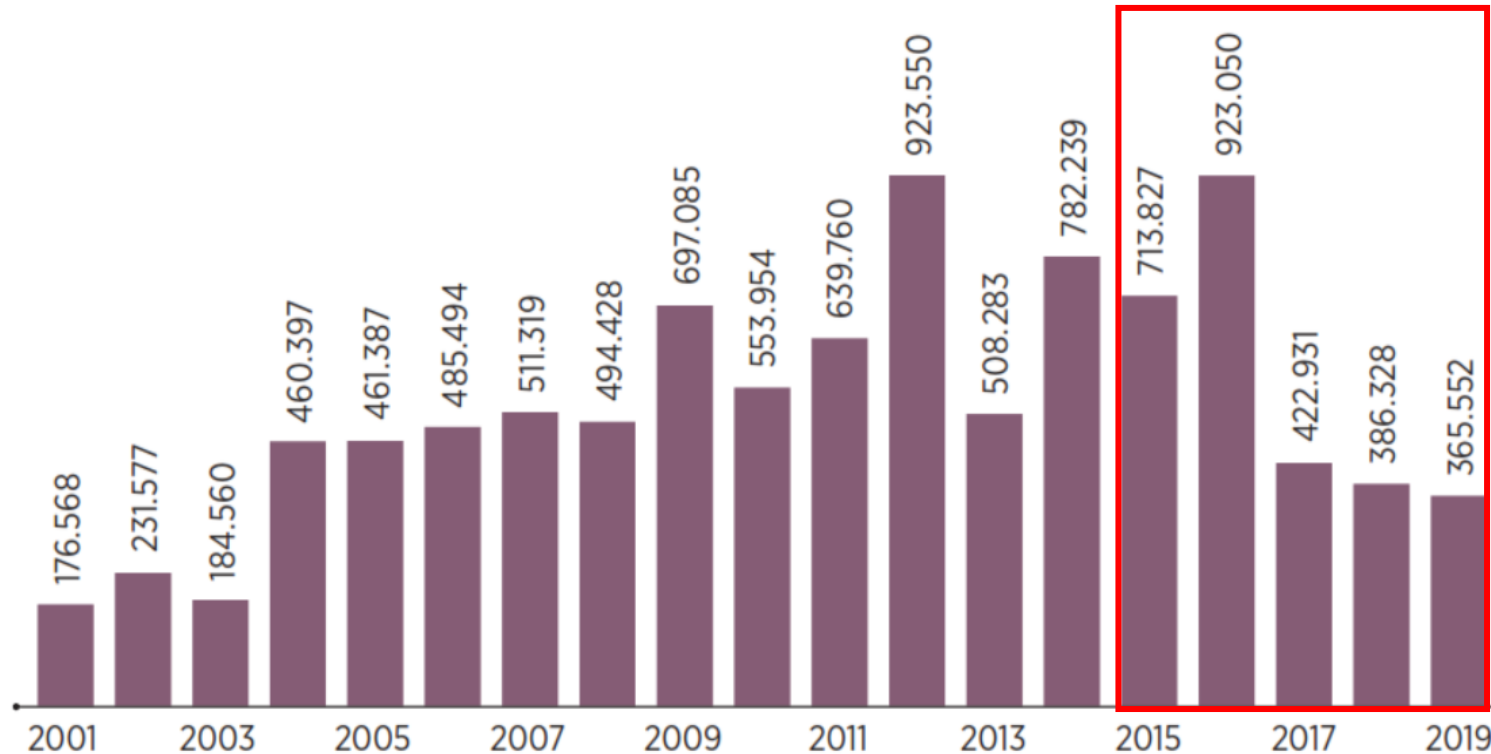


Sumber: Auriga 2020

*) Provinsi Maluku dan Provinsi Maluku Utara

Dari 88 juta ha luas tutupan hutan alam tersisa, 80% berada di sepuluh provinsi kaya hutan. Di daerah ini potensi deforestasi ke depan, utamanya pada hutan alam di luar kawasan hutan lindung dan konservasi.

Deforestasi Indonesia



Sumber: Auriga 2020

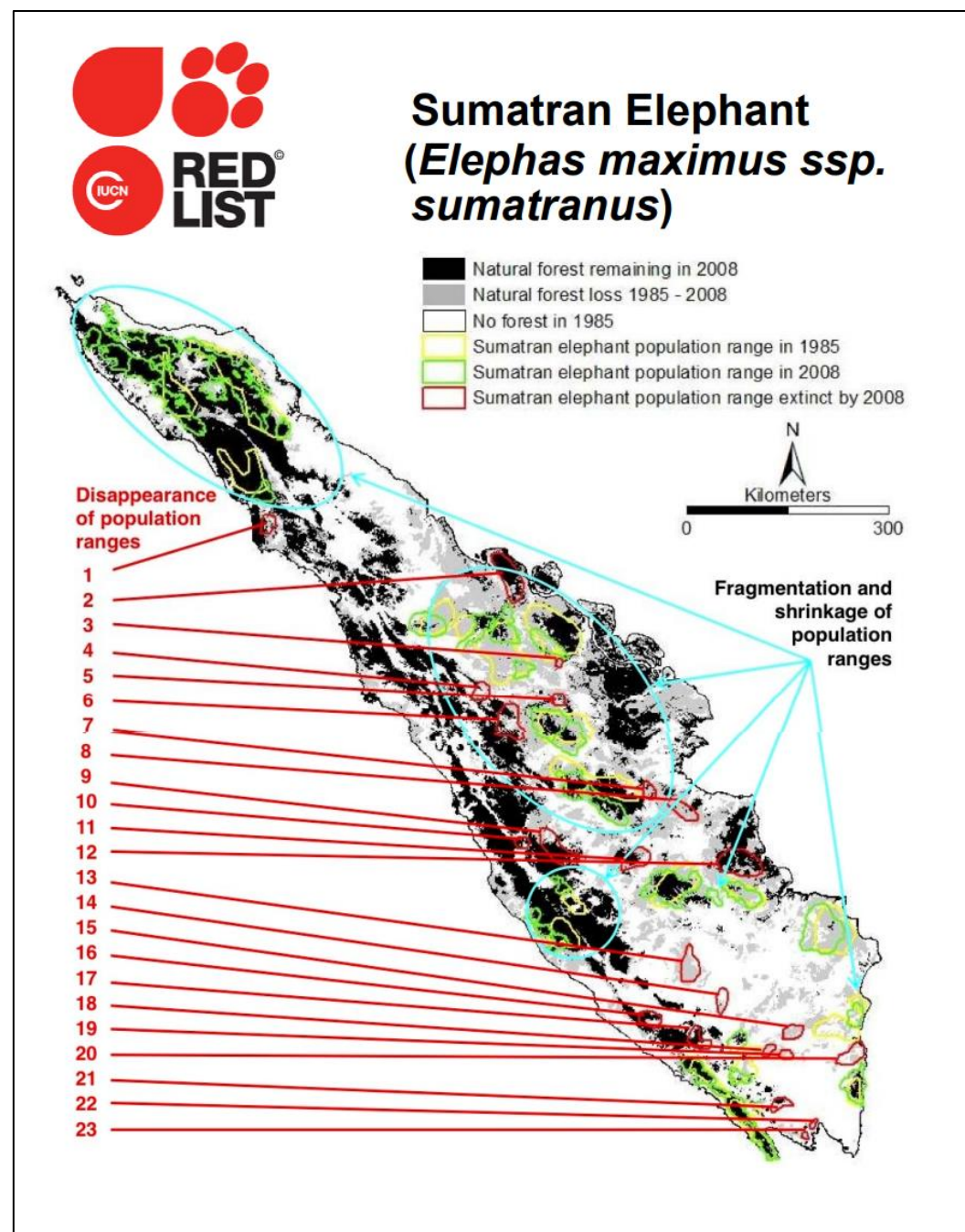
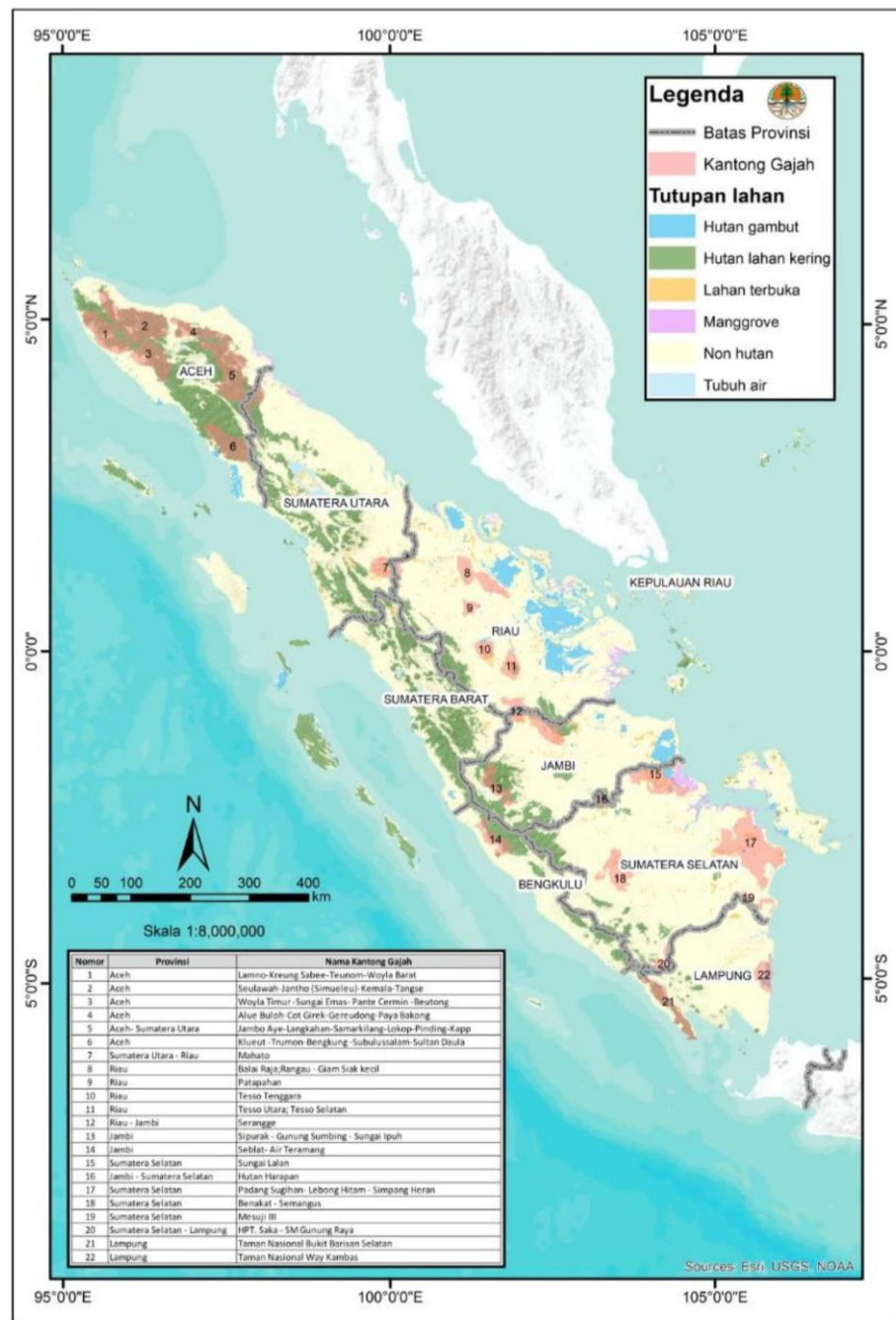
Kehilangan hutan alam dari 2015-2019 mencapai total 2,81 juta ha. Provinsi yang kaya hutan menyumbang 1,85 juta ha deforestasi, atau 65% dari total hilangnya hutan alam di Indonesia.

Tutupan hutan alam merupakan gabungan dari 6 kelas penutupan lahan (KLHK), yakni hutan lahan kering primer, hutan lahan kering sekunder, hutan rawa gambut primer, hutan rawa gambut sekunder, hutan mangrove primer, hutan mangrove sekunder.

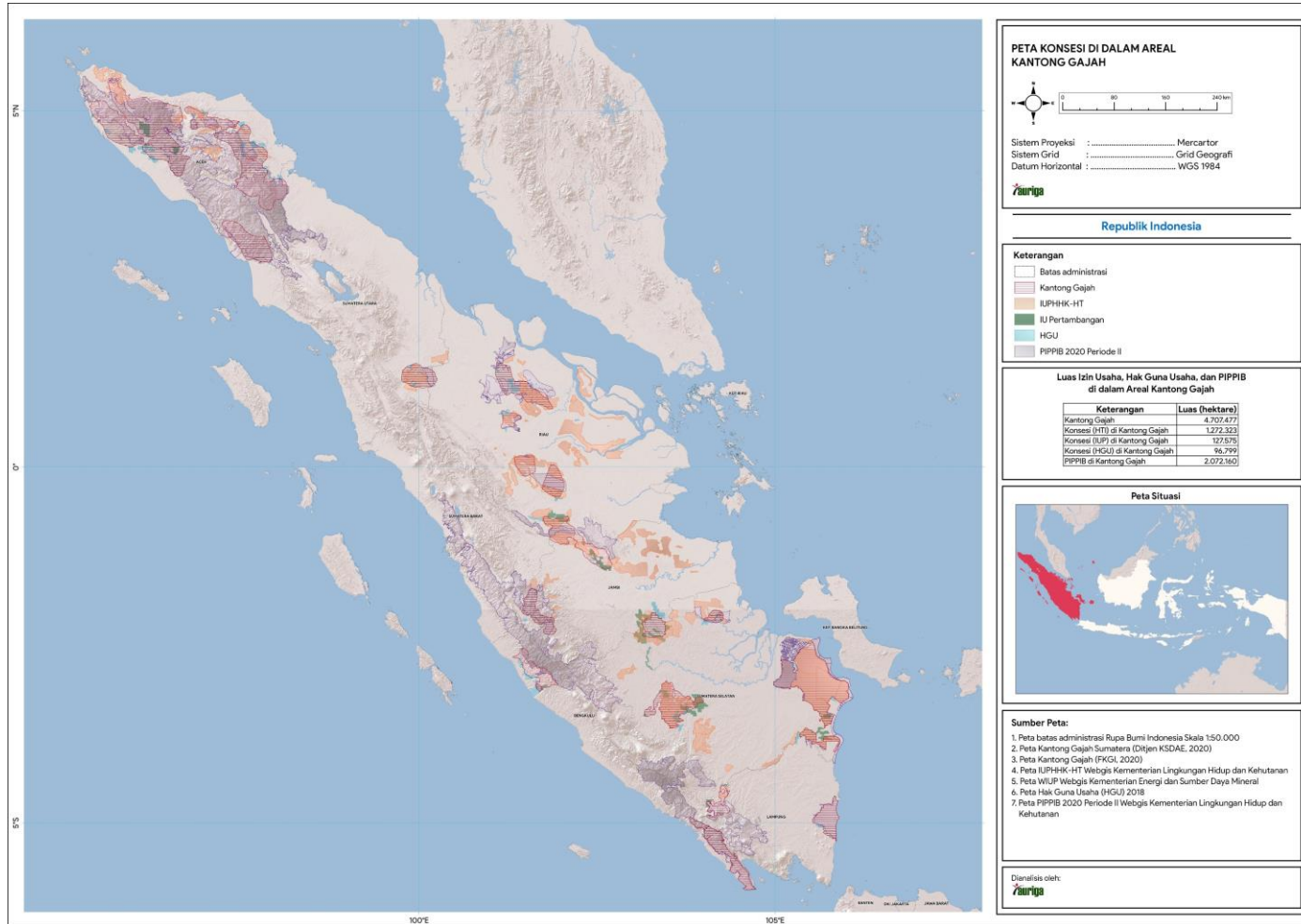
I Rencana Aksi Konservasi

- Memuat informasi habitat dan populasi
- Rencana Aksi konservasi spesies





Habitat Gajah Sumatera



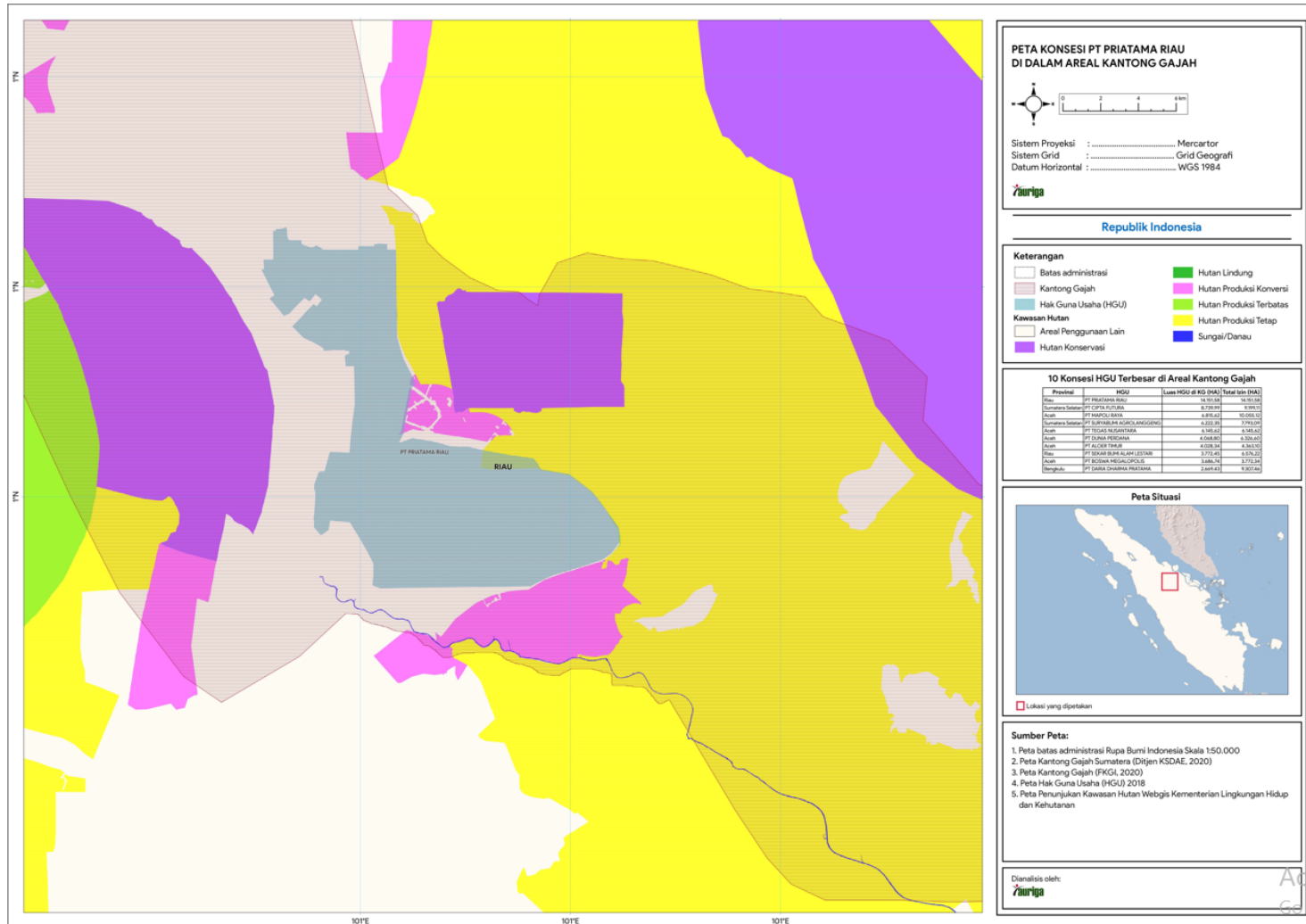
Sumber: Data KLHK, ESDM dan BPN diolah

Tidak semua wilayah habitat dapat diakses gajah, terdapat hambatan dalam habitat: kebun, jalan dan aktivitas pemegang izin. Hanya 44% habitat gajah yang masuk dalam PIPPIB

Kondisi Kantong Gajah Sumatera	Luas (Ha)
Total luas kantong gajah	4.707.477
HTI di kantong gajah	1.272.323
IUP di kantong gajah	127.575
HGU di kantong gajah	96.799

Sumber: Auriga 2021

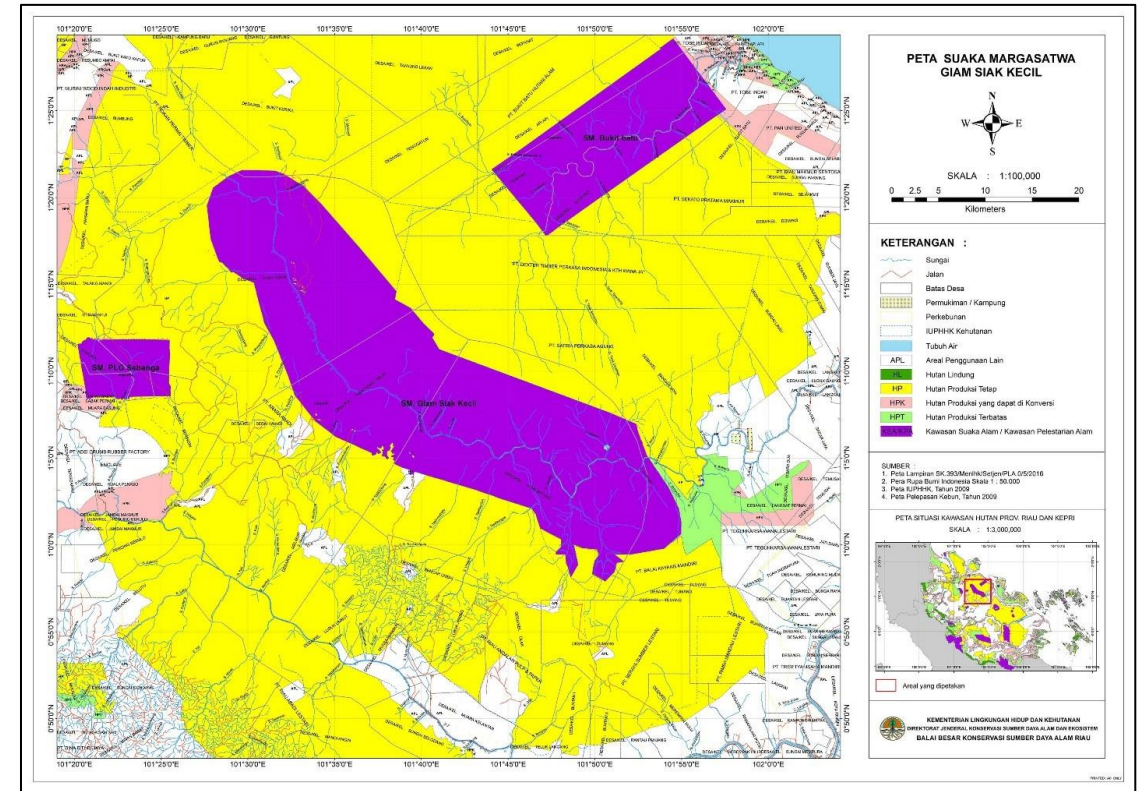
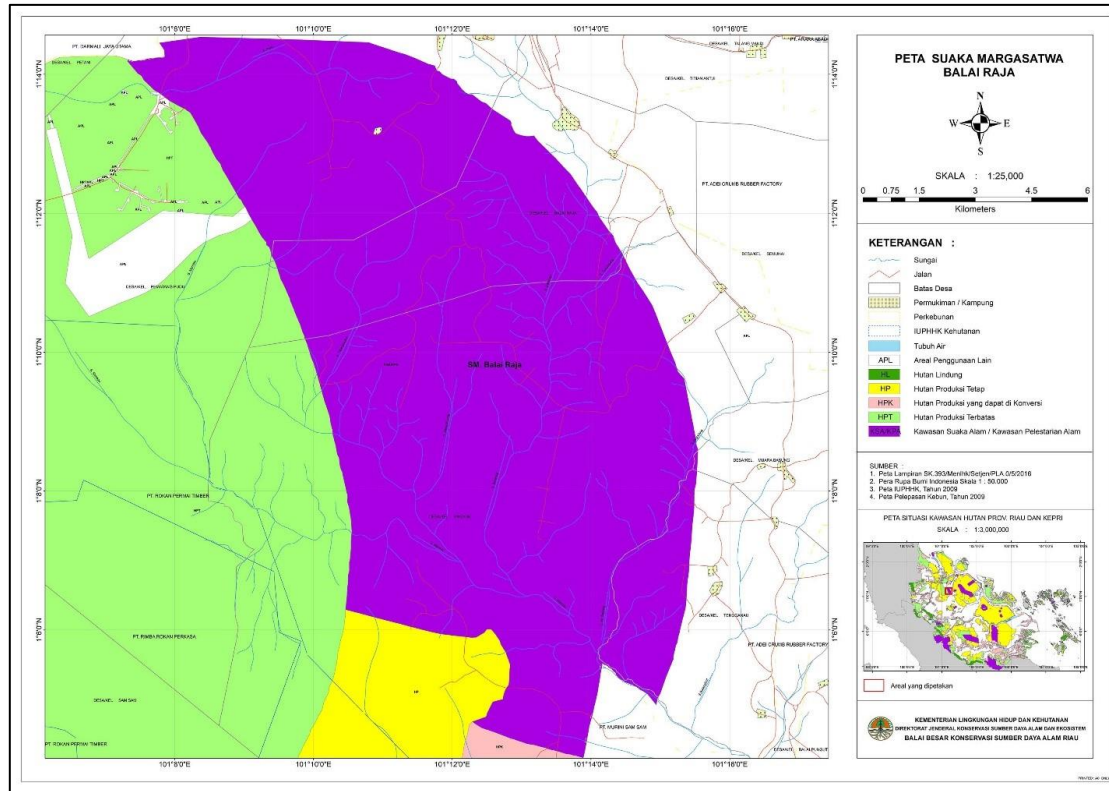
Kabupaten Bengkalis, Riau



Habitat terfragmentasi dan terisolasi karena aktivitas hutan tanaman dan perkebunan sawit. Habitat utama hutan konservasi terpencar dan terisolasi

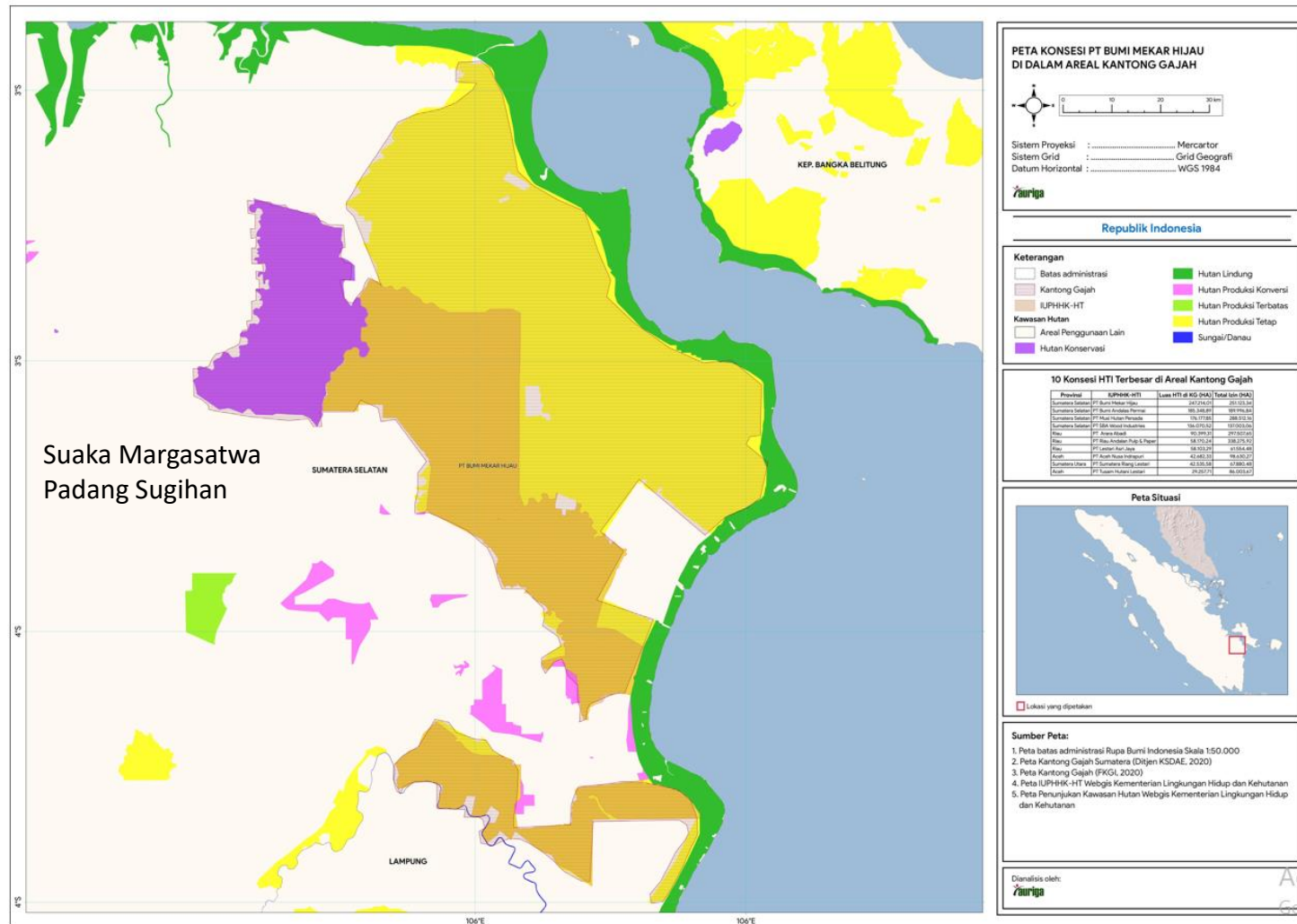
Sumber: Auriga 2021

Antar habitat di kawasan konservasi tidak terhubung



Sumber: BKSDA Riau

Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan



Sumber: Auriga 2020

Habitat gajah di Ogan Komering Ilir sangat terbatas. Kawasan konservasi sebagian rawa gambut. Potensi konflik meningkat saat perusahaan beraktivitas, menanam ataupun panen kayu. Kebutuhan makanan dan berkembangbiakan, gajah dapat keluar dari habitat yang dialokasikan oleh manusia.

I Sumber Peta dan Data

Peta kawasan hutan, izin bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan

- <http://dbgis.menlhk.go.id>
- <https://auriga.or.id/>
- <https://geoportal.esdm.go.id/minerba/>
- <https://bhumi.atrbpn.go.id/>

Tutupan lahan

- <https://platform.indonesia.mapbiomas.org/>
- <https://www.globalforestwatch.org/>

Sebaran konsesi grup perusahaan

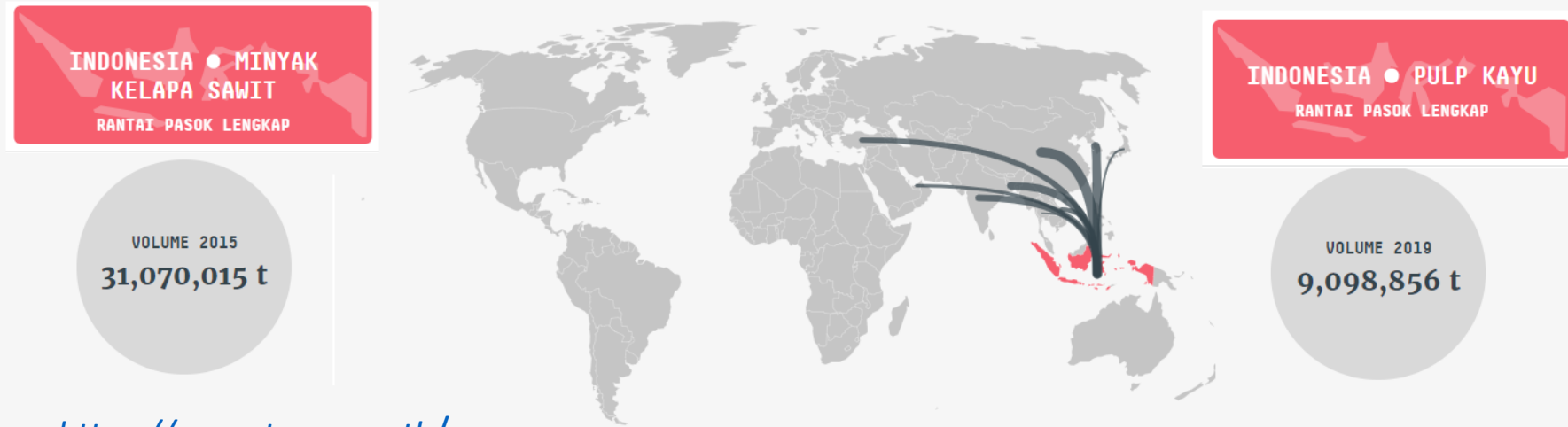
- <https://www.trase.earth/>

Peta gambut

- <https://prims.brg.go.id/peta>

- Rencana aksi konservasi
- Data stasistik
kecamatan/kabupaten/provinsi
- Basis data geospasial tahunan KLHK
- Laporan perusahaan

I Pemanfaatan Platform Pemantauan SDA-LH Independen

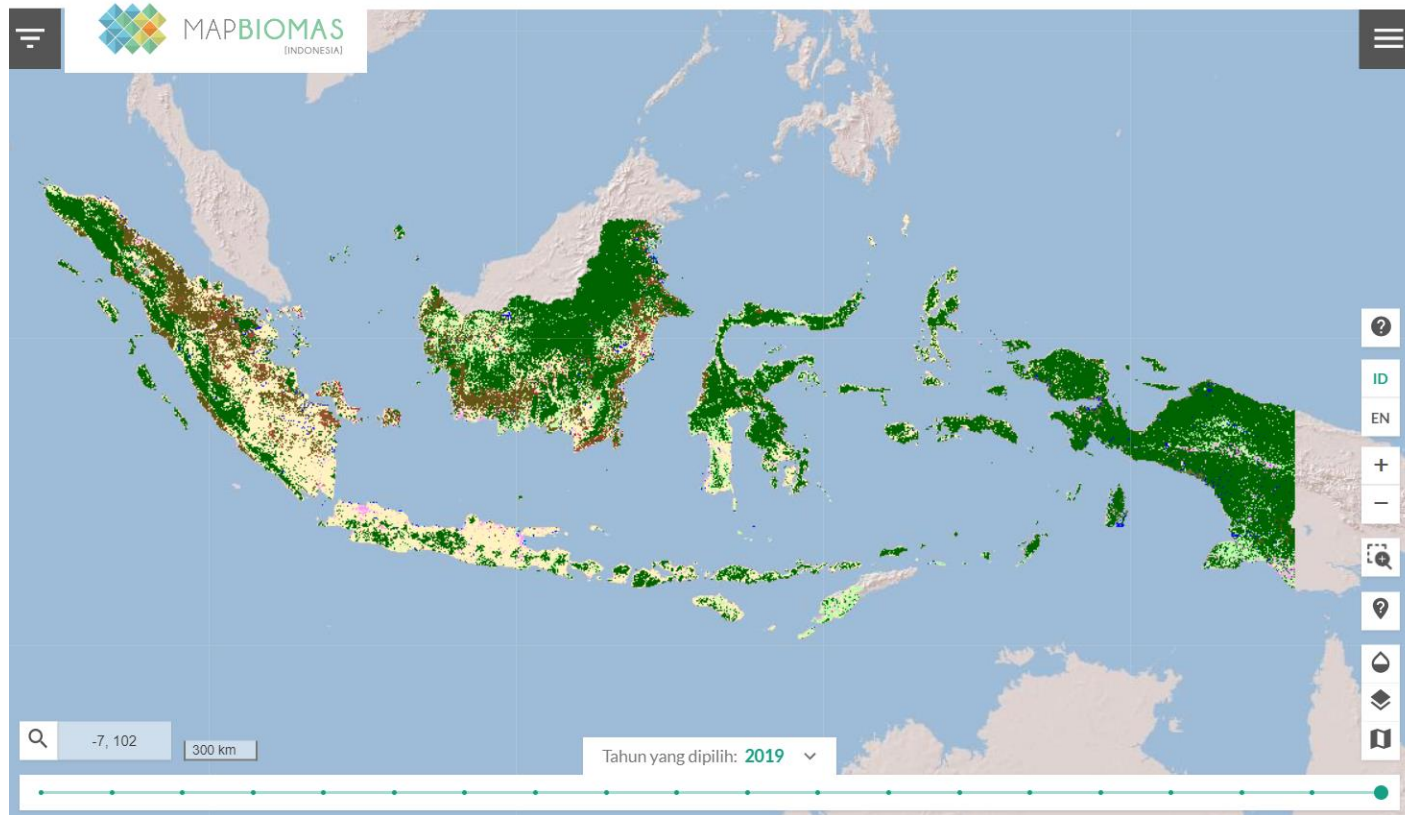


<https://www.trase.earth/>

Platform Trase-earth dapat digunakan:

- Mengetahui lokasi konsesi terkait industri *pulp* dan kertas
- Mengetahui bentuk kerusakan lingkungan di konsesi
- Mengetahui jejaring perusahaan

I Pemanfaatan Platform Pemantauan SDA-LH Independen



Platform mapbiomas-Indonesia dapat digunakan untuk mengetahui tutupan lahan dari 10 kelas, periode 2000-2019. Dengan cakupan wilayah provinsi dan kabupaten.

<https://platform.indonesia.mapbiomas.org/>

Terima Kasih

Contoh :

Gajah Liar di Bengkalis Ditemukan Mati Diduga Tersengat Listrik

Minggu, 12 Desember 2021 02:34

Reporter : [Abdullah Sani](#)



Gajah di Bengkalis ditemukan mati. ©2021 Merdeka.com

Merdeka.com - Seekor gajah liar tewas di hutan produksi konversi (HPK), Kabupaten

Seekor gajah liar tewas di hutan produksi konversi (HPK). Desa Koto Pait Beringin, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Balai Besar KSDA Riau, Fifi Arfiana Jogasara:

Gajah itu ditemukan di kebun masyarakat yang berbatasan dengan konsesi PT Arara Abadi.

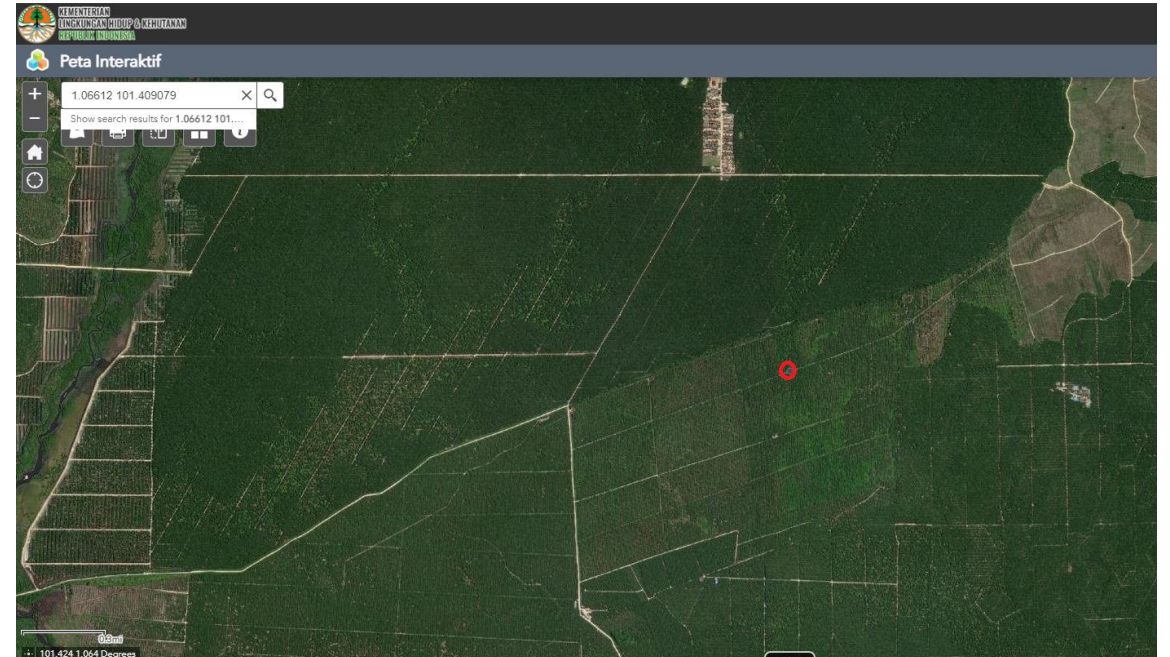
Kata Kunci:

1. Desa Koto Pait Beringin, Talang Muandau, Bengkalis, Provinsi Riau.
2. Hutan produksi konversi (HPK).
3. Berbatasan dengan konsesi PT Arara Abadi.
4. Kebun Kelapa Sawit dan ada jalan

Melihat Kondisi Habitat:

1. <https://bhumi.atrbpn.go.id/>
2. <https://geoportal.menlhk.go.id>

- Koordinat Desa: 1.041875, 101.461393
- Koordinat Lokasi: 1.06612, 101.409079



Peta Interaktif

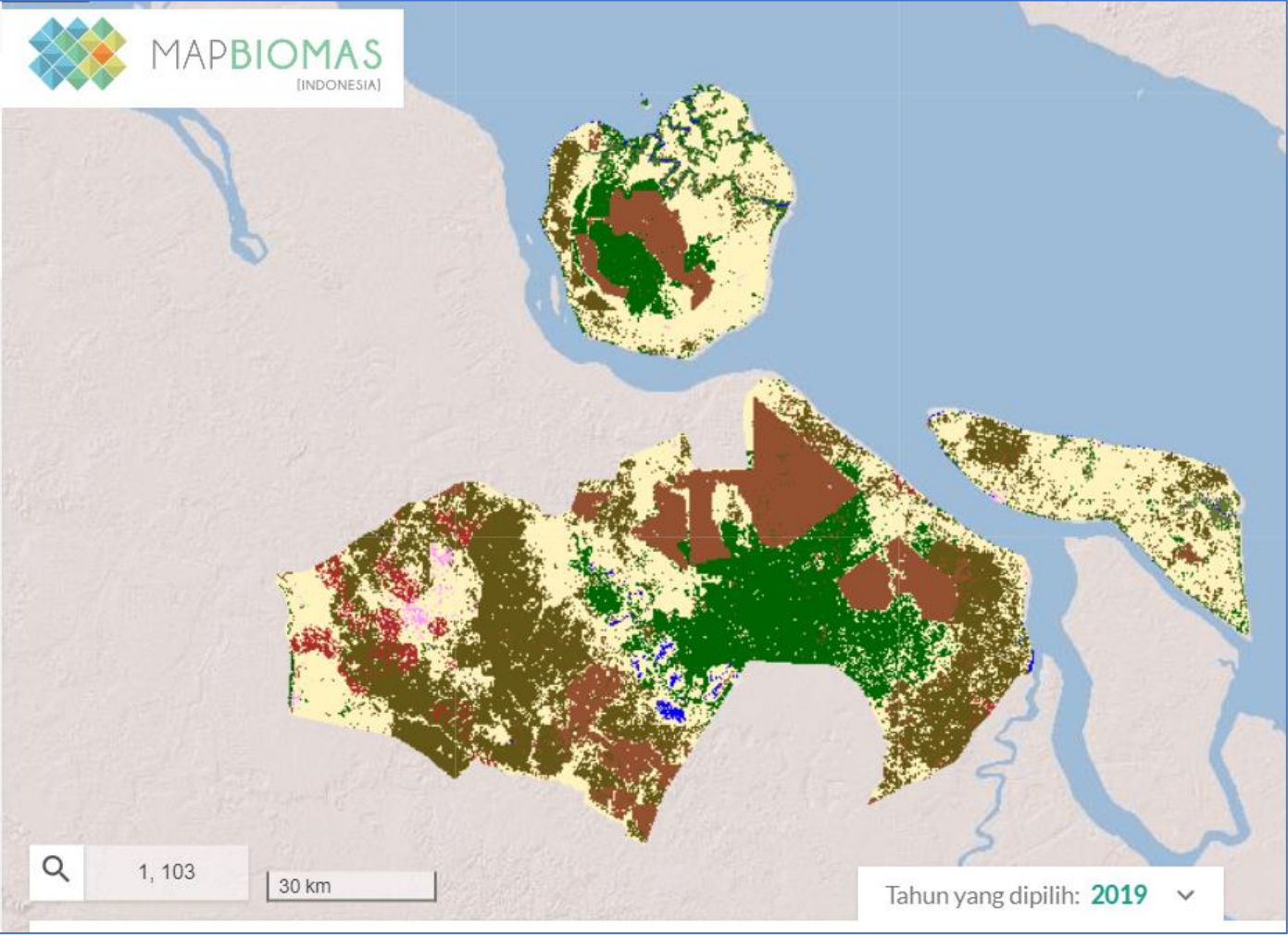
+ 1.06612, 101.409079 X Q

Show search results for 1.06612, 101....

Home Refresh

Koordinat Lokasi:
1.06612, 101.409079

Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan:ZM03040240	
Data Desember 2021	422
Feature Code	ZM03040240
Nama Objek	PT ARARA ABADI
Jenis PBPH	PBPH HP
Bentuk Kegiatan	PHHK_HP
Catatan	
Nama Metadata	PBPH_AR_50K
Proyeksi	GCS_WGS_1984
Nomer SK, Tahun SK	703,2013
Kode Provinsi	14
Nomor SK PBPH	SK.703/Menhut-II/2013
Tanggal SK PBPH	10/21/2013, 7:00
Zoom to	...

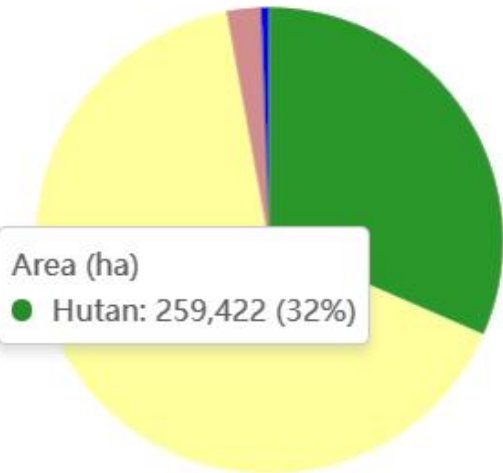


Cakupan Statistik

Classes	2015	2016	2017	2018	2019
1. Hutan	268,321	263,175	258,913	256,364	259,422
1.1. Hutan Alam	155,238	148,636	144,917	141,935	143,455
1.1.1. Formasi Hutan	140,959	134,678	131,238	128,336	130,013
1.1.2. Mangrove	14,279	13,959	13,678	13,600	13,442
1.2. Hutan Tanaman	113,083	114,538	113,996	114,428	115,966
2. Tumbuhan Non Hutan	659	741	599	567	507
3. Pertanian	528,810	534,903	539,896	542,395	538,656
3.1. Kelapa Sawit	189,544	191,033	194,614	198,322	210,361
3.2. Pertanian Lainnya	339,266	343,870	345,281	344,072	328,294
4. Non Vegetasi	20,295	19,362	18,477	18,556	19,193
4.1. Tambang	15,240	15,225	15,209	15,208	15,208
4.2. Non Vegetasi Lainnya	5,055	4,136	3,267	3,348	3,984
5. Tubuh Air	4,361	4,267	4,562	4,565	4,669
5.1. Sungai/Danau	4,361	4,267	4,562	4,565	4,669
5.2. Tambak	-	-	-	-	-
6. Citra Tertutup Awan	-	-	-	-	-

Cakupan Statistik

Tampilan kelas (Level 1 - {tahun})



Seri riwayat

